

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SCHOOL PARTICIPATION RATE IN THE PROVINCE OF SULAWESI ISLAND

By Fiona Virdam

Abstract

Communities in each region have different resources, which leads to differences in access to educational institutions. The purpose of this study is to determine the impact of her per capita income, poverty level, and number of schools on school enrollment ratios (APS) in all provinces of Sulawesi. The sample used in this study was from the official website of Central Statistics Indonesia, used a purposive sampling technique in six provinces for the period 2014-2021, so that a total sample 48 data. In this study using panel data regression analysis, which combines cross section and time series data using the Stata-14 program and a significance level of 5% (0.05). The best model chosen in this study is the Fixed Effect Model (FEM), while this research partially obtains results showing that income per capita has a positive and significant effect on school enrollment rates (APS) due to the higher income earned, the community can meet their needs. their lives including going to school, the poverty rate has a negative and significant effect on the School Enrollment Rate (APS) because high poverty makes people live in poverty with low incomes and creates low productivity, this makes it difficult for a person to fulfill their daily needs, including accessing educational facilities, and the number of schools has a positive and significant effect on the School Participation Rate (APS) due to the distribution and equity of the number of schools making it easier for people to access educational facilities. The results of this simultaneously show that income per capita, level of poverty, and number of schools influence school participation rate (APS).

Keywords: *school participation rate, income per capita, poverty rate, number of schools.*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH PADA PROVINSI DI PULAU SULAWESI

Oleh Fiona Virdam

Abstrak

Masyarakat di setiap daerah memiliki sumber daya yang berbeda, hal tersebut dapat menjadi perbedaan dalam meraih pendidikan. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh PDRB per kapita, tingkat kemiskinan, dan jumlah sekolah terhadap Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada seluruh Provinsi di Pulau Sulawesi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di enam (6) provinsi selama tahun 2014-2021, sehingga total sampel sebanyak 48 data yang didapatkan melalui website resmi Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yaitu menggabungkan data *cross section* dan *time series* dengan menggunakan program Stata-14 dan tingkat signifikansinya sebesar 5% (0,05). Model terbaik yang terpilih dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), sementara penelitian ini memperoleh hasil secara parsial menunjukkan bahwa PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Partisipasi Sekolah (APS) dikarenakan semakin tinggi nya pendapatan yang diperoleh maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya termasuk bersekolah, tingkat kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Angka Partisipasi Sekolah (APS) sebab tingginya kemiskinan menjadikan masyarakat hidup miskin dengan pendapatan rendah dan menciptakan produktivitas juga rendah maka hal tersebut membuat seseorang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya termasuk dalam mengakses fasilitas pendidikan, dan jumlah sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Partisipasi Sekolah (APS) dikarenakan dengan adanya penyebaran dan pemerataan jumlah sekolah membuat masyarakat lebih mudah dalam mengakses fasilitas pendidikan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa PDRB per kapita, tingkat kemiskinan, dan jumlah sekolah berpengaruh terhadap Angka Partisipasi Sekolah (APS).

Kata kunci: angka partisipasi sekolah, PDRB per kapita, tingkat kemiskinan, jumlah sekolah.